

PENGEMBANGAN PERANGKAT PENDIDIKAN DAN LATIHAN (DIKLAT) KREATIVITAS UNTUK SISWA KELAS X SMA/SMK/MA SE-KOTA CIREBON

Siti Aisyah

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Swadaya Gunung Jati

Email Korespondensi: iisdudy115@gmail.com

Abstrak

Artikel ini berjudul “Pengembangan Perangkat Pendidikan dan Latihan (Diklat) kreativitas Untuk Siswa Kelas X Se-Kota Cirebon”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui perangkat pendidikan dan pelatihan (diklat) kreativitas yang baik dan mengetahui peran penyelenggaraan diklat kreativitas dalam perkembangan kreativitas peserta didik kelas XI SMA/MA/SMK di Kota Cirebon. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (Research and Development). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4-D (Four D Models). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMA/MA/SMK di Kota Cirebon. Ada 80 Siswa sebagai sampel yang diambil secara acak. Data dikumpulkan melalui lembar perangkat diklat dan lembar angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; pertama, perangkat pendidikan dan pelatihan (diklat) kreativitas yang baik untuk peserta didik SMA/SMK/MA kelas XI di Kota Cirebon adalah perangkat yang memiliki penyajian isi yang dapat dipahami dengan mudah serta mampu menyajikan wawasan baru bagi siswa, pengorganisasian materi dan mini poster yang proporsional dengan bentuk dan huruf yang ditampilkan, serta perlunya penyajian gambar dan ilustrasi pendukung terhadap materi yang ada. Kedua, penyelenggaraan diklat kreativitas dapat membantu perkembangan kreativitas peserta didik kelas XI SMA/MA/SMK di Kota Cirebon.

Kata kunci: Pelatihan kreatifitas, Perangkat pendidikan, Perangkat diklat

PENDAHULUAN

Pendidikan, khususnya di sekolah menengah (SMA/SMK/MA) merupakan fase penting dari perkembangan anak yang akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia Indonesia di masa datang. Salah satu tujuan yang hendak dicapai dalam proses pendidikan adalah terciptanya lulusan pendidikan yang bukan hanya sekedar memiliki *degree* semata tetapi lebih dari itu adalah mereka yang memiliki kemampuan mumpuni dalam memecahkan persoalan yang ada, baik bagi dirinya sendiri, dan juga bagi masyarakatnya.

Kemampuan yang demikian dimungkinkan jika lulusan pendidikan tersebut memiliki kualitas berpikir kreatif.

Dalam banyak kasus, proses belajar mengajar di Indonesia cenderung menghambat kreativitas atau terkadang menghilangkan daya imajinasi peserta didik. Keunikan peserta didik sebagai pribadi cenderung kurang diapresiasi karena kebanyakan guru menuntut keseragaman jawaban atas persoalan yang diajukannya. Berfikir divergen, yang cenderung mengekspresikan pendapat subjektif terhadap suatu cara penyelesaian masalah seringkali tidak diakomodir.

Kemampuan untuk menjelajahi berbagai alternatif pun kurang dipupuk. Akhirnya yang berkembang adalah justru kekakuan, monoton, dan stagnansi kemampuan. Oleh karenanya selain integrasi unsur kreativitas dalam proses pembelajaran formal di setiap mata pelajaran, perlu adanya sentuhan lain agar peserta didik dapat lebih mengenal dan mendalami kreativitasnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seperti apa perangkat pendidikan dan pelatihan (diklat) kreativitas yang baik dan apakah penyelenggaraan diklat kreativitas dapat membantu perkembangan kreativitas peserta didik kelas XI SMA/MA/SMK di Kota Cirebon.

TINJAUAN PUSTAKA

(Notoatmodjo, 1992) mengemukakan bahwa pendidikan dan pelatihan adalah merupakan upaya untuk pengembangan sumber daya manusia, terutama untuk pengembangan aspek kemampuan intelektual dan kepribadian manusia. Dalam teori Diklat faktor-faktor yang mempengaruhi proses diklat dibedakan menjadi dua (2) Perangkat lunak (*software*) yang mencakup kurikulum, organisasi pendidikan dan pelatihan, peraturan-peraturan, metode belajar mengajar dan tenaga kerja atau pelatih itu sendiri. Sedangkan perangkat kerasnya (*hardware*) antara fasilitas-fasilitas yang mencakup gedung-gedung, perpustakaan (buku-buku referensi), alat bantu pendidikan dan sebagainya.

(Munandar, 1999) mengatakan kreativitas atau berpikir kreatif merupakan suatu kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu problema-

problema yang semakin kompleks dimana individu harus mampu memikirkan, membentuk cara-cara baru atau mengubah cara-cara lama agar dapat bertahan dalam persaingan yang semakin ketat. Menurut Pamulu (2007) ciri-ciri dari kreativitas antara lain: selalu ingin tahu, memiliki minat yang sangat luas, dan suka melakukan aktivitas yang kreatif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) yang bertujuan untuk mengembangkan perangkat diklat kreativitas yang terdiri atas buku, CD *slide powerpoint* tentang pendidikan kreativitas. Menurut Sugiyono, 2007, *research and development* merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti sehingga menghasilkan produk baru dan selanjutnya dikaji keefektifan produk tersebut.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model 4-D (*Four D Models*). Menurut Thiagarajan, 1974, desain penelitian pengembangan model 4-D terdiri dari tahap pemdefinisan (*Define*), tahap perencanaan (*Design*), tahap pengembangan (*Develop*), dan tahap diseminasi (*Disseminate*).

Pada pelaksanaannya, subjek penelitian berubah dari siswa kelas X menjadi siswa kelas XI. Hal ini dilatarbelakangi oleh waktu pengambilan data yang bergeser dari yang awalnya semester genap menjadi semester ganjil. Hal ini menyebabkan responden siswa kelas X merupakan siswa baru yang belum terlibat dalam kegiatan ekstra kurikuler, sedangkan sasaran penelitian ini dikehendaki untuk siswa yang telah

terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sehingga diputuskan perubahan responden menjadi kelas XI, masing-masing sebanyak 20 orang yang diperoleh secara acak. Penelitian dilakukan di SMA, SMK, dan MA, masing-masing 1 sekolah sebagai sampel..

Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua perangkat yaitu; Pertama, perangkat yang digunakan untuk mengetahui perangkat pendidikan dan pelatihan (diklat) kreativitas yang baik, peneliti menggunakan Lembar Validasi perangkat diklat, dan Lembar Penilaian perangkat diklat. Kedua, Untuk mengetahui respon penyelenggaraan diklat kreativitas, peneliti menggunakan lembar angket.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui perangkat pendidikan dan pelatihan yang baik, serta untuk mengetahui perkembangan kreativitas peserta didik. Untuk menjawab kedua hal tersebut, berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan;

Pertama, peneliti memberikan angket untuk memperoleh respon terhadap isi buku. Berdasarkan hasil pengolahan data yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan buku tersebut dapat diterima oleh responden dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa segi. Pertama adalah segi isi, yang secara keseluruhan dapat dipahami dengan mudah oleh responden. Yang kedua dari segi desain grafis serta tulisan yang dapat membuat responden nyaman saat membacanya, karena sudah disusun secara tepat dan proporsional. Dan yang terakhir adalah dari segi penempatan gambar dan

ilustrasi yang keberadaanya mampu membantu responden dalam memahami isi materi buku tersebut, dan membuat responden semakin tertarik untuk mengikuti diklat secara keseluruhan.

Langkah berikutnya adalah, peneliti memberikan lembar angket untuk memperoleh respon terhadap perkembangan kreativitas. Berdasarkan data yang ada maka dapat disimpulkan bahwa setelah membaca buku tersebut, responden menjadi antusias terhadap sesuatu yang baru mereka temui. Hal tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Selain itu, responden juga menjadi lebih percaya diri, fleksibel dan dinamis, serta mampu berfikir secara lateral. Sehingga hal itu akan menjadikan mereka lebih kreatif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seperti apa perangkat pendidikan dan pelatihan (diklat) kreativitas yang baik untuk peserta didik dan untuk mengetahui apakah penyelenggaraan diklat kreativitas dapat membantu perkembangan kreativitas peserta didik kelas XI SMA/MA/SMK di Kota Cirebon. Berdasarkan hasil data yang telah dianalisis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pertama, perangkat pendidikan dan pelatihan (diklat) kreativitas yang baik untuk peserta didik SMA/SMK/MA kelas XI di Kota Cirebon dapat digolongkan ke dalam tiga garis besar; yang pertama, penyajian isi yang dapat dipahami dengan mudah serta mampu menyajikan wawasan baru bagi siswa. Yang kedua, diperlukan pengorganisasian materi dan miniposter

yang proporsional dengan bentuk dan huruf yang ditampilkan. Dan yang terakhir adalah perlunya penyajian gambar dan ilustrasi pendukung terhadap materi yang ada. Dengan begitu maka siswa menjadi tertarik untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan kreatifitas yang dapat membantu perkembangan kreativitas peserta didik kelas XI SMA/MA/SMK di Kota Cirebon.

Kedua, penyelenggaraan diklat kreativitas dapat membantu perkembangan kreativitas peserta didik kelas XI SMA/MA/SMK di Kota Cirebon. Hal ini dapat dilihat dari responden yang menjadi antusias terhadap sesuatu yang baru mereka temui. Sehingga mereka memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Selain itu, responden juga menjadi lebih percaya diri, fleksibel dan dinamis, serta mampu berfikir secara lateral. Sehingga hal itu akan menjadikan mereka lebih kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Hepy Meilani. (2012). *Pengaruh Bimbingan Pribadi terhadap Kreativitas Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Salem Brebes TA 2012/2013*. IKIP PGRI Semarang.
- Hurlock, E. (2003). *Perkembangan Anak Jilid 2 Terjemahan Early Childhood Development*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Latuconsina, H. (2014). *Pendidikan Kreatif: Menuju Generasi Kreatif & Kemajuan Ekonomi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Leeper, S.H., Skipper, D.S., Witherspoon, R. . (1979). *Good Schools for Young Children*. New York: McMillan Publishing Co, Inc.
- Munandar, S. C. U. (1999). *Kreativitas dan keberbakatan: Strategi mewujudkan potensi kreatif dan bakat*. Gramedia Pustaka Utama.
- Notoatmodjo, S. (1992). *Pengembangan sumber daya manusia*. Rineka Cipta.
- Pamulu, A. (2007). *Mengembangkan Kreativitas dan Kecerdasan Anak*. Jakarta: Buku Kita.
- Prayitno, E. A., & Amti, E. (2004). *Dasar-dasar bimbingan dan konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riduwan, M. B. A. (2007). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- Ruseffendi, E. T. (2005). *Dasar-dasar penelitian pendidikan dan bidang non-eksakta lainnya*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukarjo. (2006). *Kumpulan Materi Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Program Pasca Sarjana UNY.
- Thiagarajan, S. (1974). *Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook*.
- Walgito, B. (2005). *Bimbingan dan konseling (Studi dan Karir)*. Yogyakarta: Andi.